

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Teknisi PT. PLN Palopo

Factors Related to Compliance with PPE Use among PT Technician Workers. PLN Palopo

Rismayanti Yamin*, Dian Furqani Hamdan

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mega Buana, Palopo, Indonesia

Article Info

Article History

Received: 10 Sep 2025

Revised: 08 Okt 2025

Accepted: 14 Okt 2025

ABSTRACT / ABSTRAK

Compliance with the use of PPE is the awareness of workers to avoid potential dangers and work accidents that could arise in the workplace. The aim of this research is to analyze factors related to the level of compliance with the use of PPE among technician workers at PT PLN (Persero) UP3 Palopo. The research design uses a quantitative approach with a cross-sectional method. The research population was technician workers at PT. PLN UP3 Palopo. Sampling used a total sampling of 93 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire instrument which was filled out independently by the respondent (self-reported). Data analysis was carried out univariate, bivariate and multivariate with the chi-square test and logistic regression. The research results show that there is a significant relationship between the variables knowledge (p -value=0.000), attitude (p -value=0.009), comfort (p -value=0.033) and length of service (p =0.001) on compliance with the use of PPE. Multivariate analysis with multiple logistic regression identified knowledge as the dominant factor (OR= 18.486, 95% CI: 3.803-89.849) on compliance with PPE use. The conclusion of this research shows that knowledge good ones contribute to compliance with the use of PPE.

Keywords: PPE, Knowledge, Attitude, Compliance, comfort

Kepatuhan terhadap penggunaan APD merupakan kesadaran dari pekerja agar terhindar dari potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang dapat timbul ditempat kerja. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor- faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD pada pekerja teknisi di PT.PLN (Persero) UP3 Palopo. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode cross-sectional. . Populasi penelitian adalah pekerja teknisi di PT. PLN UP3 Palopo. Penarikan sampel menggunakan Total sampling yang berjumlah 93 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden (self-reported). Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat dengan uji chi-square dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara variabel pengetahuan (p -value=0,000), Sikap (p -value= 0,009), Kenyamanan (p -value=0,033) dan Masa kerja (p =0,001) terhadap kepatuhan penggunaan APD. Analisis multivariat dengan regresi logistik ganda mengidentifikasi pengetahuan sebagai faktor dominan (OR= 18,486, 95% CI: 3,803-89,849) terhadap kepatuhan penggunaan APD. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik berkontribusi terhadap kepatuhan penggunaan APD

Kata kunci: APD, Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan, kenyamanan

Corresponding Author:

Name : Rismayanti Yamin

Affiliate : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mega Buana

Address : Jl. Andi Ahmad No.25, Murante, Kec. Mungkajang, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91921

Email : rismayantiyamin198@gmail.com

PENDAHULUAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu bagian dari upaya perlindungan tenaga kerja yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan pada setiap tingkatan proses kerja (Tho, *et al.*, 2020). Kecelakaan kerja terjadi ketika karyawan melanggar peraturan dengan tidak mengikuti prosedur operasi standar (SOP). Pelanggaran yang sering terjadi antara lain penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tidak tepat dalam melakukan pekerjaan (Yuliani, *et al.*, 2019). Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu perangkat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi dirinya dari potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang dapat timbul ditempat kerja. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan APD (Tarwaka, 2017). Setiap tahun di seluruh dunia, terjadi jutaan kecelakaan dari yang ringan sampai kepada yang terberat. Kerugian-kerugian ini bukan main hebatnya. Data statistik kecelakaan di seluruh dunia menunjukkan bahwa angka kecelakaan kerja terus meningkat sesuai dengan kemajuan dan intensitas penerapan teknologi (ILO, 2018). International Labor Organization (ILO) mencatat tahun 2020, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 1 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (ILO,2020).

Kenyamanan APD mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD yang menimbulkan perasaan tidak nyaman saat digunakan akan mengakibatkan keengganan tenaga kerja menggunakannya dan mereka memberi respon yang berbeda-beda. Berdasarkan penelitian Baye *et al.* (2023) menunjukkan bahwa 70,8% alasan pekerja tidak menggunakan APD di tempat kerja disebabkan karena faktor ketidaknyamanan. Masa kerja yang positif telah terbukti memberikan kontribusi terhadap Kedisiplinan penggunaan APD. Pekerja baru cenderung tidak terbiasa menggunakan APD pada saat bekerja, sehingga merasa tidak nyaman dan akhirnya tidak menggunakan APD. Berbeda dengan pekerja lama yang sudah terbiasa bekerja dengan menggunakan APD. Semakin lama pekerja bekerja maka akan lebih berhati-hati dalam bekerja karena mereka sudah paham akan resiko akibat dari bekerja jika kurang hati-hati (Norvalinda dkk, 2023). Penelitian yang dilakukan kepada pekerja PLN Kota Fajar menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (Miranda dkk, 2025). Begitupun penelitian Fazni D (2020) tentang sikap dengan kepatuhan penggunaan APD sudah baik, responden juga mendukung untuk adanya pedoman/peraturan yang berlaku terhadap penggunaan. Berdasarkan studi sebelumnya, terjadinya kecelakaan kerja disebabkan akibat tenaga kerja tidak memperhatikan tentang kesehatan dan keselamatan kerja saat sedang bekerja, kurangnya hati-hati dalam melakukan pekerjaan, serta juga ketidakpatuhan tenaga kerja dalam penggunaan APD saat sedang bekerja.

Penggunaan APD telah dikaitkan dengan berbagai efek samping negatif, termasuk hilangnya fokus pada pekerjaan, merasa terganggu karena tidak nyaman, dan menghalangi pergerakan saat bekerja sehingga risiko Kecelakaan kerja semakin bertambah jika kepatuhan penggunaan APD tidak di terapkan. Pekerja dengan pengetahuan rendah cenderung tidak patuh dalam menggunakan APD, yang meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan edukasi tentang K3 agar pengetahuan pekerja mengenai APD dapat lebih baik dan mencegah potensi kecelakaan (Rizky *et al.*, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor- faktor

yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD pada pekerja teknisi di PT.PLN (Persero) UP3 Palopo.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional desain cross-sectional study. Studi dilaksanakan di PLN UP3 Palopo pada bulan Juli-Agustus 2025. Populasi penelitian adalah Pekerja Teknisi UP3 Palopo yang berjumlah 93, yang sekaligus dijadikan sampel (total sampling). Kriteria inklusi adalah karyawan PLN UP3 bagian Teknisi. Kriteria eksklusi adalah karyawan yang tidak bersedia menjadi responden. Variabel independen terdiri atas pengetahuan, sikap, kenyamanan dan masa kerja. Variabel dependen adalah kepatuhan penggunaan APD.

Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang diadopsi dari PERMENAKERTRANS No.8 Tahun 2010 yaitu kuesioner tentang kepatuhan penggunaan APD dengan 7 item pertanyaan menggunakan skala likert. Proses pengumpulan data dilakukan secara self-administered, di mana kuesioner dibagikan langsung kepada responden. Data dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$ pada analisis bivariat selanjutnya dimasukkan ke dalam analisis multivariat menggunakan regresi logistik untuk mengidentifikasi faktor yang paling berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik Responden		n	%
Usia	≤ 35 tahun	53	57,0
	> 35 tahun	40	43,0
Agama	Islam	81	87,1
	Kristen	11	12,9
Pendidikan Terakhir	SMK/SMA	88	94,6
	S1	5	5,4
Total		93	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi karakteristik, responden terbanyak kategori umur ≤ 35 tahun sebanyak 53 orang (57.0%) dan terendah pada kategori > 35 tahun sebanyak 40 orang (43.0%). Berdasarkan kategori agama diperoleh mayoritas beragama islam sebanyak 81 orang (87.1%) dan responden yang memeluk agama kristen sebanyak 11 orang (12.9%). Tingkat pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu SMK/SMA sebanyak 88 orang (94.6%) dan S1 sebanyak 5 orang (5.4 %).

Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD. Dari total 81 responden dengan tingkat pengetahuan baik, sebanyak 76 orang (93,8%) patuh terhadap penggunaan APD dan 5 orang (6,2%) yang tidak patuh terhadap penggunaan APD. Sedangkan kategori pengetahuan kurang

baik, terdapat 4 orang (33,3%) yang patuh terhadap penggunaan APD dan 8 orang (66,7%) yang tidak patuh terhadap penggunaan APD. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p=0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD. Variabel sikap menunjukkan bahwa dari 77 responden dengan kategori baik, 77 orang (90,9%) patuh terhadap penggunaan APD dan 7 orang (9,1%) yang tidak patuh. Sedangkan kategori sikap kurang baik, terdapat 10 orang (62,5%) yang patuh terhadap penggunaan APD dan 6 orang (37,5%) yang tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p=0.009 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD.

Tabel 2. Analisis Bivariat

Variabel Independen	Kepatuhan Penggunaan APD				Total		p- Value	
	Patuh		Tidak Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Pengetahuan	Baik	76	93,8	5	6,2	81	100	0,000
	Kurang Baik	4	33,3	8	66,7	12	100	
Sikap	Baik	70	90,9	7	9,1	77	100	0,009
	Kurang Baik	10	62,5	6	37,5	16	100	
Kenyamanan	Nyaman	70	89,7	8	10,3	78	100	0,033
	Kurang Nyaman	10	66,7	5	33,3	15	100	
Masa Kerja	Baru	27	71,7	11	28,9	38	100	0,001
	Lama	53	96,4	2	3,6	55	100	
Total		80	86,0	13	14,0	93	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

Variabel Kenyamanan menunjukkan bahwa dari 78 responden dengan kategori nyaman, 70 orang (89,7%) patuh menggunakan APD dan 8 orang (10,3%) yang tidak patuh. Sedangkan kategori kurang nyaman, terdapat 10 orang (66,7%) yang patuh terhadap penggunaan APD dan 5 orang (33,3%) yang tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p=0.033 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara kenyamanan dengan kepatuhan penggunaan APD. Variabel Masa Kerja menunjukkan bahwa dari 38 responden dengan kategori masa kerja baru, 27 orang (71,7%) patuh terhadap penggunaan APD dan 11 orang (28,9%) yang tidak patuh. Sedangkan kategori masa kerja lama, terdapat 53 orang (96,4%) yang patuh terhadap penggunaan APD dan hanya 2 orang (3,6%) yang tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p=0.001 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD.

Analisis Multivariat

Hasil analisis Multivariat menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Masa Kerja secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Variabel Pengetahuan memiliki pengaruh yang jauh lebih kuat ($OR = 18,486$) dibandingkan dengan Masa Kerja ($OR = 5,742$). Hasil ini diperoleh melalui analisis regresi logistik multivariat dengan metode bertahap, di mana model akhir menunjukkan bahwa kedua variabel ini adalah prediktor yang signifikan (tabel 3).

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Logistik

	Variabel	P-value	Exp(B)	95% C.I For Exp(B)	
				Lower	Upper
Langkah 1	Sikap	0,660	1,471	0,264	8,206
	Kenyamanan	0,504	1,860	0,302	11,475
	Pengetahuan	0,001	17,305	3,423	87,472
	Masa Kerja	0,120	4,326	0,681	27,471
Langkah 2	Kenyamanan	0,393	2,125	0,377	11,973
	Pengetahuan	0,000	18,597	3,729	92,745
	Masa Kerja	0,097	4,614	0,758	28,104
Langkah 3	Pengetahuan	2,917	18,486	3,803	89,849
	Masa Kerja	1,748	5,742	1,021	32,291

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

PEMBAHASAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 93 responden sebanyak 80 orang (86.0%) sudah patuh terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD), sisanya sebanyak 13 orang (14.0%) tidak patuh terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD). Dari segi Tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa dari 93 responden diantaranya sebanyak 81 responden (87,1%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap kepatuhan penggunaan APD dan 12 responden (12,9%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik terhadap kepatuhan penggunaan APD. Hasil analisis statistik bivariat menunjukkan p-value penelitian sebesar 0,000 ($p=0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD.

Penelitian Serupa yang dilakukan terhadap 35 pekerja Pabrik Tahu X Semarang diperoleh hasil uji chi square menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD adalah pengetahuan ($p = 0,0$) dan sikap ($p = 0,03$) (Sutrisno dkk (2021). Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amelia Putri dan Wahyu Syarvina di PTPN II Tanjung jati yang menunjukkan hasil uji statistik p-value $0,002 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan dalam menggunakan APD. Pengetahuan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan APD. Penelitian oleh Apriyanti Aini dan Welly Suwandi (2023) kepada karyawan bagian produksi PT. Oasis Water International yang menunjukkan bahwa pekerja dengan pengetahuan yang baik tentang pentingnya penggunaan APD lebih cenderung untuk mematuhi peraturan keselamatan. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Ferlina Rizky Indah Nugroho et al. (2024),(Rizky et al., 2023) yang menyatakan bahwa pekerja dengan pengetahuan rendah cenderung tidak patuh dalam menggunakan APD, yang meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan edukasi tentang K3 agar pengetahuan pekerja mengenai APD dapat lebih baik dan mencegah potensi kecelakaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Notoadmodjo, dari pengalaman dan penelitian pengetahuan terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan (Notoatmojo, 2012). Kepatuhan

yang merupakan salah satu bentuk perilaku untuk menjalankan peraturan yang berlaku. Seseorang akan memerlukan pengetahuan agar dapat mematuhi peraturan sesuai dengan yang diinginkan pihak pembuat peraturan. Pekerja pada bagian teknisi PT. PLN Palopo Tahun 2025 memiliki presentase pengetahuan baik lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan yang kurang baik terhadap kepatuhan penggunaan APD, sehingga ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD pada saat pekerja melakukan proses kerja yang pastinya memiliki risiko dan bahaya kerja.

Hubungan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD

Berdasarkan variabel sikap menunjukkan sikap responden dalam penelitian sebagian besar memiliki sikap baik terhadap kepatuhan penggunaan APD dengan jumlah 77 orang (82,8%), sisanya 16 orang (17,2%) kategori sikap kurang baik. Dari data 77 pekerja yang memiliki sikap baik terdapat 70 (66,2%) pekerja yang memiliki kepatuhan baik dan 7 (10,8%) pekerja memiliki kepatuhan kurang baik dan dari 16 pekerja yang memiliki sikap kurang baik terdapat 10 (13,8%) pekerja yang patuh terhadap kepatuhan penggunaan APD dan 6 (2,2%) pekerja yang tidak patuh. Sikap baik karyawan teknisi berhubungan terhadap kepatuhan penggunaan APD. Ini menunjukkan bahwa pekerja yang memiliki sikap baik memiliki presentase lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja yang memiliki sikap yang kurang baik. Hasil ini juga menunjukkan kecenderungan bahwa pekerja yang memiliki sikap baik akan memiliki kepatuhan baik dan pekerja yang memiliki sikap kurang baik akan memiliki kepatuhan kurang baik juga.

Selain pengetahuan, sikap pekerja terhadap penggunaan APD juga memegang peranan penting. Dari hasil statistik mengenai sikap terhadap kepatuhan penggunaan APD diperoleh hasil nilai $p = 0.009$ atau nilai $p \text{ value} < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara sikap dengan Kepatuhan penggunaan APD.

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan terhadap karyawan di PT. Rekind Daya Mamuju dimana sikap karyawan dikategorikan sangat baik 100%. Herman, SP, Adiningsih, R., & Akbar, F. (2025). Penelitian lain yang berjudul Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan APD pada karyawan sawit di pabrik PT Agronusa Investama (PT ANI) Desa Pahauman Kec. Sengah Temila Kab. Landak 2022 yang Secara keseluruhan para pekerja bersikap mendukung dalam penggunaan APD. Penelitian serupa yang dilakukan pada petugas pengangkut sampah di wilayah Dinas Lingkungan Hidup Kotamobagu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri (Kasege, dkk. 2024).

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan PLN Kota Fajar terhadap penggunaan APD yang berkorelasi secara signifikan dengan kepatuhan mereka terhadap peraturan APD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD), merupakan komponen penting dalam memastikan keselamatan dan kesehatan kerja, sangat dipengaruhi oleh sikap pekerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan sikap baik pekerja dalam penggunaan APD harus dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan yang baik juga pada pekerja. Kepatuhan penggunaan APD pada pekerja pada setiap proses kerja yang mereka lakukan bertujuan untuk melindungi fisik pekerja apabila pekerja mengalami kecelakaan kerja sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya risiko korban terluka

baik itu luka ringan, berat ataupun kejadian korban meninggal dunia. Sikap baik penggunaan APD pada pekerja juga akan berdampak positif bagi perusahaan dalam memberikan citra baik perusahaan kepada mitra kerja yang sedang atau akan melakukan kerjasama.

Hubungan Kenyamanan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD

Berdasarkan hasil penelitian dari segi Tingkat kenyamanan menunjukkan bahwa dari 93 responden diantaranya sebanyak 78 responden (83.9 %) memiliki tingkat kenyamanan yang nyaman terhadap kepatuhan penggunaan APD dan 15 responden (16,1%) memiliki tingkat kenyamanan yang kurang nyaman saat menggunakan alat pelindung diri (APD). Hasil analisis statistik bivariat menunjukkan p-value penelitian sebesar $0,033 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan tingkat kenyamanan dengan kepatuhan penggunaan APD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan terhadap Pekerja Area PA Plant PT X, dimana hasil penelitian tersebut Menunjukkan bahwa Terdapat hubungan antara perilaku penerapan APD dengan kenyamanan APD ($p=0,000$) (Sukma and Hamengku, 2023). Penelitian serupa juga dilakukan terhadap 63 pekerja dan diperoleh nilai $p=0,000(p<0,05)$, artinya ada hubungan (Rahmawati, et al., 2024). Kemudian menurut konsep dari Sanders dalam Winarsunu menjelaskan bahwa perilaku salah satunya dapat dipengaruhi oleh kenyamanan APD yang dirasakan oleh pekerja. Kenyamanan dalam penggunaan APD diartikan tidak terganggunya pekerja saat bekerja dengan menggunakan APD serta pekerja merasa nyaman selama menggunakan APD saat bekerja.

Hubungan Masa Kerja Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD

Hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD dengan p-value= $0,001 < 0,05$. Berdasarkan variabel masa kerja menunjukkan bahwa masa kerja dengan kategori lama (>5 tahun) terhadap kepatuhan penggunaan Alat pelindung diri (APD) sebanyak 55 responden (59,1%). Menurut Tarwaka (2019), masa kerja dikategorikan menjadi 2 yaitu masa kerja baru adalah ≤ 5 tahun dan masa kerja lama adalah > 5 tahun (Tarwaka, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mat Isa et al., 2021) menunjukkan bahwa karyawan dengan masa kerja yang lebih lama memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dalam penggunaan APD, dibandingkan dengan karyawan yang baru bergabung. Hal ini disebabkan oleh pengalaman kerja yang panjang, yang memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya keselamatan kerja dan bagaimana APD berperan dalam melindungi mereka dari bahaya di tempat kerja.

Penelitian serupa juga menunjukkan hasil uji chi-square diperoleh nilai $p=0,004(p<0,05)$, artinya ada hubungan yang signifikan antara masa kerja responden dengan penggunaan APD (Rahmawati, et al.,2024). Masa kerja merupakan salah satu faktor pada karakteristik tenaga kerja yang membentuk perilaku. Semakin lama masa kerja maka akan membuat para pekerja mengenal kondisi lingkungan di tempat kerja. jika pekerja telah mengenal kondisi lingkungan di tempat kerja dan bahaya akan pekerjaannya maka pekerja akan patuh terhadap penggunaan APD (Notoatmodjo, 2012).

Faktor Dominan terhadap Kepatuhan Penggunaan APD

Analisis multivariat mengidentifikasi Pengetahuan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan APD. Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat

penting dalam membentuk tindakan perilaku seseorang. Pengetahuan tentang Kepatuhan Pemakaian APD merupakan salah satu aspek penting sebagai pemahaman terhadap pentingnya peran serta pengawas dan pemilik perusahaan dalam pelaksanaan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerjaannya. Hal ini dapat tergambar pula di tempat penelitian PT. PLN UP3 Palopo yang memiliki program untuk meningkatkan pengetahuan melalui safety briefing yang diadakan setiap pagi. Program ini dilakukan sebelum memulai pekerjaan untuk memastikan pekerja memahami prosedur keselamatan dan potensi bahaya yang ada di lingkungan kerja. Temuan ini sejalan dengan Salcha et al. (2023), yang menegaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan yang tinggi dengan kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD. Berdasarkan hasil ini perusahaan perlu meningkatkan sosialisasi dan melakukan pelatihan terus-menerus untuk meningkatkan dan menjaga tingkat pengetahuan serta kesadaran pekerja akan pentingnya APD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap penggunaan APD pada pekerja teknisi di PT. PLN sudah baik, yaitu sebesar 93,8%. Terdapat hubungan yang bermakna antara variabel pengetahuan, Sikap, Kenyamanan dan Masa Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja Teknisi di PT. PLN (Persero). Temuan ini menegaskan bahwa Sebagian besar tenaga kerja memang telah memiliki pengetahuan yang baik namun pada kenyataannya terdapat pekerja yang memiliki pengetahuan tentang bahaya di lingkungan kerja namun mengabaikan dalam penggunaan APD. Jika pekerja telah mengetahui bahaya kerja maka secara otomatis pekerja akan melakukan usaha untuk menghindari bahaya tersebut, salah satunya dengan menggunakan APD. Pada umumnya seorang tenaga kerja yang memiliki tingkat pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang alat pelindung diri pasti memahami risiko bahaya yang ada di tempat kerjanya, sehingga selama melaksanakan pekerjaannya, maka pekerja akan memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, sehingga dapat patuh dalam mengaplikasikan penggunaan alat pelindung diri dalam bekerja dan bisa menciptakan budaya keselamatan. Disarankan agar pekerja lebih menyadari pentingnya penggunaan APD untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan dukungan dan bantuan finansial untuk kelancaran penelitian ini. Terima Kasih juga Kepada seluruh karyawan PT.PLN Kota Palopo yang telah memfasilitasi dan membantu proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aditia, E., Endarti, AT, & Djaali, NA (2021). Hubungan Umur, Jenis Kelamin dan Lama Bekerja dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Kesehatan Di Pelayanan Kesehatan Radjak Group Tahun 2020. *Anakes : Jurnal Ilmiah Analisis Kesehatan* , 7 (2), 190–203.

- Aini, A., & Suwandi, W. (2023). Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD). *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13 (2), 363–368.
- Baye BF, Baye MF, Teym A, Derseh BT. (2022). *Utilization of Personal Protective Equipment and Its Associated Factors Among Large Scale Factory Workers in Debre Berhan Town, Ethiopia. Environ Health Insights*. 16.
- Fazni D. Kurusi, Rahayu H. Akili, M. I. P. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Singkil Dan Tuminting. *Jurnal KESMAS*, 9(1).
- Herman, SP, Adiningsih, R., & Akbar, F. (2025). Gambaran Kepatuhan Karyawan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Di PT. Hidupkan Kembali Daya Mamuju. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Mapaccing*, 3 (1), 1–6.
- ILO. (2018). Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. Jakarta: ILO.
- ILO.(2020). Safety and Health at Work. International Labour Organization
- Junita, k, Amaliyah N & Suharno. (2023). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penggunaan APD pada Karyawan Sawit di Pabrik PT Agronusa Investama (PT Ani) Desa Pahauman Kec. Sengah Temila Kab. Landak 2022. *Journal of Environmental Health and Sanitation Technology*, 2(1), 121 -126.
- Kaseger, H., Akbar, H., Fauzan, MR, Masni, M., Asriadi, M., Papatungan, S., & Rismayani, B. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Pengangkut Sampah. *jurnal promotif reventif*, 7 (5), 1115-1121.
- Miranda, R, Marniati, Lutfhi., Fahlevi., Mi. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Pada Pekerja Pln Kota Fajar Aceh Selatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6 (1), 1733-1742.
- Norvalinda, Wardait, Anwar Arbi. 2023. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Di PT Perkebunan Lembah Bhakti Aceh Singkil. *Journal of Health and Medical Science*. 2(3). Pp 41-50
- Notoatmodjo S. (20212). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta;
- Putri, A., & Syarvina, W. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Karyawan Terhadap Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Di PT. Perkebunan Nusantara II Perkebunan Tanjung Jati tahun 2022. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 1 (2), 123–128
- Rahmawati, EF, Qadrijati, I, Mulyani, S., & Widiana, DR (2024). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Masa Kerja dan Kenyamanan Alat Pelindung Diri Terhadap Penggunaan APD di Industri Gitar Sukoharjo . *Jurnal Teknik Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan*, 2 (1), 67–75.
- Rizky, F., Nugroho, I, Nabila, A., Sangadji, N. W., & Handayani, P. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Proyek “Mainline 1” PT. Nindya Citra Kharisma Kso Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)*, 1(4), 146–155.
- Salcha, MA, Juliani, A. , & Pangande, JMH . (2023). Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (apd) pada pekerja di Sorowako Sulawesi Selatan. *Kata depan : jurnal kesehatan masyarakat*, 6 (2), 1838–1845.

- Sari, D., Fauzan, A., Abdullah. (2020). Hubungan Antara Presepsi Kerja, Pengetahuan, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kepatuhan Alat Pelindung Diri (APD) Di Wilayah Kerja PT. Ramai Jaya Abadi Tanjung Field Tahun 2020, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, PP. 1-23.
- Sutrisno, RA, Jayanti, S., & Kurniawan, B. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pabrik Tahu X Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9 (1), 119-124.
- Sukma Ika Noviarmi, F., & Hamengku Prananya, L. (2023). Hubungan Masa Kerja, Pengawasan, Kenyamanan APD dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Area PA Plant PT X. *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 4 (1), 57-66.
- Tarwaka. (2017). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press
- Tarwaka. (2019). *Ergonomi Industri*. Edisi 2 Revisi, Cetakan 3. Surakarta : HARAPAN PRESS.
- Tho, ita la, Indah, fernita purnama sari, dan Puji, lela kania. (2020). Analisis Pengawasan Petugas Safety Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Proyek Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 2(2): 98-105
- Wasty, I., Doda, V., & Nelwan, J. E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja di Rumah Sakit: Systematic Review. *Jurnal Kesmas*, 10(2), 117-122.
- Winarsunu T. (2008). *Psikologi Kesehatan Kerja*. Malang: UMM Perss
- Yuliani, I., & Amalia, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(01), 14-19.